

SKRIPSI
BEBAN GANDA PEKERJA PEREMPUAN DI PT.
BUMI MERAPI ENERGI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S. Sos).

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Oleh:

EKA ADELIA HUSRI

(07021282025110)

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

BEBAN GANDA PEKERJA PEREMPUAN DI PT. BUMI MERAPI ENERGI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S1

Oleh:

EKA ADELIA HUSRI
07021282025110

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Safira Soraida S. Sos., M. Sos
NIP. 198209112006042001



28 / 2019
/ 06 / 19

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“BEBAN GANDA PEKERJA PEREMPUAN DI PT. BUMI
MERAPI ENERGI”**

Skripsi

Eka Adelia Husri

07021282025110

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 2 Agustus 2024

Pembimbing :

1. Safira Soraida, S. Sos., M. Sos.
NIP. 1982091120006042001

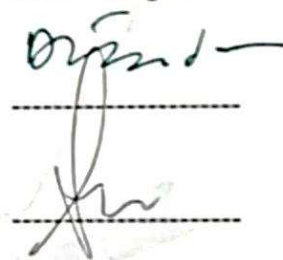
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si
NIP. 198002112003122003
2. Abdul Kholek, S. Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan

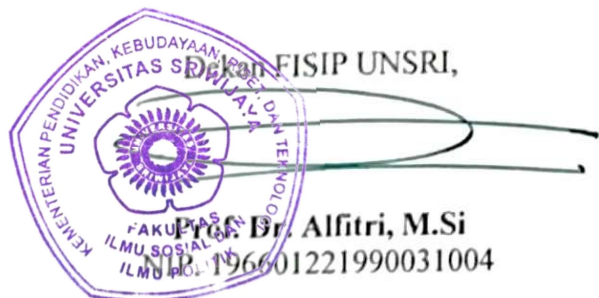


Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Adelia Husri
Nim 07021282025110
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Beban Ganda Pekerja Perempuan di PT. Bumi Merapi Energi ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Eka Adelia Husri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sometimes we always think like we have nothing good or worthy to be proud of, right?

Kadang kita terlalu fokus melihat betapa luar biasanya orang lain diluar sana, padahal disaat yang bersamaan, kita juga tak kalah hebat.

-WONDERING STAR-

Melalui berbagai proses dalam menjalankan kewajiban. Skripsi ini saya persembahkan :

1. Kedua orang tua ku Alm. Bapak Husnaini dan Ibu Rita Liana.
2. Saudara tersayang Muhammad Elvedin Husri dan Nehan
3. Para sahabatku
4. Almamater kuning kebangganku (Universitas Sriwijaya).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Beban Ganda Pekerja Perempuan di PT. Bumi Merapi Energi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Bantuan serta dorongan dari berbagai pihak menjadi sumber inspirasi dan semangat yang tak ternilai harganya, memungkinkan penulis untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Motivasi dan semangat yang ibu tanamkan sangat berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua kebanggaan ku, alm. Bapak Husnaini dan Ibu Rita Liana yang senantiasa memberikan doa restu, perjuangan, dan dukungan yang sangat hebat sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
9. Terima kasih kepada dua saudaraku, Muhamad Elvedin Husri dan Nehan Pranaja Husri yang turut mewarnai dan memotivasi perjalanan penulis dalam menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
10. Terima kasih kepada para sahabatku “CIWI CIWI” yakni, Indah Alifah, khoirunnisya, Elfira Ade Audria. Ketiga sahabat yang selalu setia mendampingi penulis dalam suka maupun duka selama proses penulisan skripsi.
11. Terima kasih kepada Vini Audry, Nuramani Atifariyanti, Zalfa Elvaretta, Novi Nur rahma, Shyntia Inayah, Bilky Prima, boby dan teman teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang senantiasa menemani, membersamai, mendukung penulis selama proses skripsi.
12. Terima kasih kepada semua informan penelitian yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membantu peneliti selama proses penelitian.
13. Terima kasih untuk seorang anak perempuan yang sangat sulit dimengerti isi kepalanya yaitu diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini serta masih dapat tersenyum hingga saat ini demi matcha dan semua yang berwarna hijau kesukaan mu itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang akan membacanya dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, July 2024

Penulis

Eka Adelia Husri

07021282025110

ABSTRAK

Beban ganda perempuan adalah tugas rangkap yang dijalani seorang perempuan, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja perempuan. Di PT. Bumi Merapi Energi beban ganda menjadi salah satu masalah yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan dampak beban ganda pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi kasus sebagai strategi penelitian. Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban ganda pekerja perempuan meliputi peran publik, peran domestik dan peran sosial harus tetap dijalankan untuk meningkatkan taraf hidup dalam meningkatkan ekonomi, sosial keluarga.

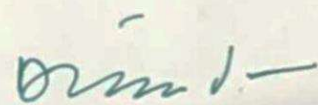
Kata kunci : Beban Ganda Perempuan, Pekerja Perempuan

Indralaya, July 2024
Disetujui,
Oleh Pembimbing



Safira Soraida S. Sos., M. Sos
Nip. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si
Nip. 198002112003122003

ABSTRACT

The double burden of women is the double duty that a woman performs, namely as a housewife and as a female worker. At PT. Earth Merapi Double-load energy is one of the problems that arise. This study aims to find out the shape and impact of the double burden of female workers at PT. Earth Bracing Energy. This research method uses qualitative methods and case studies as research strategies. This study used the functional structural theory of Tallcot Person. The results of this study show that the dual burden of female workers includes public roles, domestic roles and social roles must continue to be carried out to improve the level of living in improving the economy, social family.

Keywords: Women's Double Burden, Women Workers

Indralaya, July 2024
Disetujui,
Oleh Pembimbing



Safira Soraida, S. Sos., M. Sos
Nip. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si
Nip. 198002112003122003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN COVER | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT... .. | ix |
| DAFTAR ISI... .. | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan penelitian umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan penelitian khusus..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritik | 6 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 17 |
| 2.2.1 Konsep Beban Ganda..... | 17 |
| 2.2.1.1 Pengertian Beban Ganda Perempuan | 17 |
| 2.2.1.2 Perempuan... .. | 19 |
| 2.2.1.3 Pekerja Perempuan... .. | 20 |
| 2.2.1.4 Keluarga | 20 |
| 2.2.2. Konsep Ekonomi, Sosial dan Budaya..... | 21 |
| 2.2.2.1 Faktor Ekonomi... .. | 21 |
| 2.2.2.2 Faktor Sosial... .. | 22 |
| 2.2.2.3 Faktor Budaya..... | 23 |

| | | |
|---|---|----|
| 2.2.3 | Konsep Wilayah Domestik dan Publik | 24 |
| 2.2.3.1 | Peran Publik..... | 24 |
| 2.2.3.2 | Peran Domestik..... | 25 |
| 2.2.3.3 | Peran Sosial | 25 |
| 2.2.4 | Analisis Harvard | 26 |
| 2.2.4.1 | Pengertian Analisis Harvard. | 26 |
| 2.2.4.2 | Tujuan Analisis Harvard. | 27 |
| 2.2.4.3 | Matriks Harvard..... | 27 |
| 2.3 | Landasan Teori. | 28 |
| 2.4 | Bagan Kerangka Pemikiran. | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Desain penelitian..... | 32 |
| 3.2 | Lokasi penelitian..... | 32 |
| 3.3 | Strategi/ Pendekatan Penelitian. | 32 |
| 3.4 | Fokus Penelitian..... | 34 |
| 3.5 | Jenis Dan Sumber Data..... | 35 |
| 3.6 | Penentuan Informan..... | 36 |
| 3.7 | Peranan penelitian..... | 36 |
| 3.8 | Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.9 | Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 39 |
| 3.10 | Unit Analisis Data..... | 39 |
| 3.11 | Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.12 | Jadwal Kegiatan Penelitian. | 39 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | | |
| 4.1 | Gambaran Umum PT. Bumi Merapi Energi | 42 |
| 4.1.1 | Sejarah PT. Bumi Merapi Energi..... | 42 |
| 4.2 | Visi dan Misi PT. Bumi Merapi Energi | 42 |
| 4.2.1 | Visi..... | 42 |
| 4.2.2 | Misi..... | 42 |
| 4.3 | Struktur Organisasi PT. Bumi Merapi Energi..... | 43 |
| 4.4 | Lokasi dan Kesampaian Daerah Penambangan PT. Bumi Merapi Energi . | 44 |
| 4.5 | Keadaan iklim dan vegetasi | 46 |
| 4.6 | Stratigrafi Regional..... | 46 |
| 4.7 | Struktur Geologi PT. Bumi Merapi Energi..... | 47 |
| 4.8 | Gambaran Umum Informan Penelitian..... | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 4.9 Informan Penelitian..... | 51 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| 5.1 Latar Belakang Beban Ganda Pekerja Perempuan di PT. Bumi Merapi Energi | |
| 5.1.1 Faktor Ekonomi | 53 |
| 5.1.2 Faktor Sosial | 54 |
| 5.1.3 Faktor budaya | 56 |
| 5.1.4 Faktor Eksistensi Diri | 58 |
| 5.1.5 Faktor Pendidikan | 58 |
| 5.2 Bentuk Beban Ganda Pekerja Perempuan di PT. Bumi Merapi Energi. | |
| 5.2.1 Sebagai Seorang Ibu, Istri, dan Pekerja Perempuan..... | 59 |
| 5.2.2 Merawat Anak dan Suami | 58 |
| 5.3 Dampak Beban Ganda | 63 |
| 5.3.1 Dampak Ekonomi | 63 |
| 5.3.1.1 Pendapatan/ Penghasilan | 63 |
| 5.3.1.2 Biaya Pengeluaran Rumah Tangga | 60 |
| 5.3.2 Dampak Sosial | 64 |
| 5.3.2.1 Kondisi Mental Health Pekerja Perempuan | 64 |
| 5.3.2.2 Kondisi Rumah Tangga/ Keluarga | 65 |
| 5.3.3 Dampak Budaya | 66 |
| 5.3.3.1 Persepsi Masyarakat Mengenai Perempuan | 62 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 67 |
| 6.2 Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | 73 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai PT. Bumi Merapi Energi Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2023 | 4 |
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu | 15 |
| Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 41 |
| Tabel 4. 1 Daftar Informan Penelitian | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Palembang..... | 33 |
| Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian Lahat | 34 |
| Gambar 3. 3 Model Interaktif menurut Miles dan Huberman | 41 |
| Gambar 4. 1 Peta Lokasi | 45 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| Bagan 4. 1 Struktur organisasi pegawai PT. Bumi Merapi Energi..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

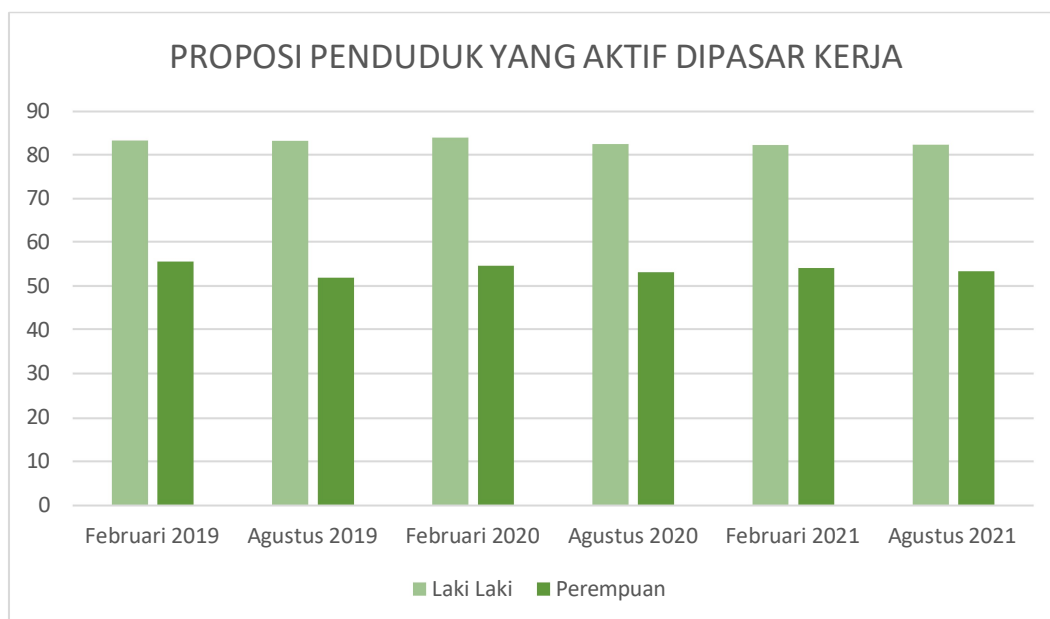
Pada era modern saat ini, seorang perempuan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga. Perempuan masa kini sudah mulai terjun di sector publik dimana mereka harus bekerja. Berbekal keterampilan dan pendidikan yang dimiliki saat ini perempuan sudah berani untuk bekerja di luar rumah. Hal ini membuat munculnya suatu peran ganda yang bisa dikatakan lebih dari dua peran bagi perempuan yang sehari-harinya menjadi seorang pekerja. Peran yang dianut oleh pekerja perempuan adalah peran menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya serta menjadi seorang istri yang baik bagi suaminya. Dalam menyeimbangkan peran, seorang perempuan merasa sulit dan memiliki banyak hambatan. Seorang perempuan yang tidak dapat menyeimbangkan perannya akan menimbulkan dampak bagi keluarganya maupun pekerjaannya. Namun yang paling penting adalah dampak bagi keluarganya. Seorang perempuan memiliki kewajiban yang penting yaitu mengurus rumah tangga keluarga. Apabila berdampak negatif maka akan mengacaukan kehidupan keluarga, dan berdampak signifikan bagi suami dan anak. (Radhitya, 2019).

Beban ganda (*double burden*) artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di wilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Upaya maksimal yang dilakukan mereka adalah mensubstitusikan pekerjaan tersebut kepada perempuan lain, seperti pembantu rumah tangga atau anggota keluarga perempuan lainnya. Namun demikian, tanggung jawabnya masih tetap berada di pundak perempuan. Akibatnya mereka mengalami beban yang berlipat ganda.

Beban ganda perempuan bekerja memang tidak bisa dihindari dalam realitas masyarakat. Hal yang demikian sebenarnya tidak menjadi masalah jika suami ikut dalam membantu meringankan beban domestik yang harus ditanggung oleh pihak istri. Artinya ada pola relasi berbasis kemitraan antara suami istri. Namun jika tidak ada pola relasi berbasis kemitraan antara suami istri maka perempuan harus menjalani beban ganda yang merupakan salah satu bentuk ketidakadilan gender yang umumnya terjadi pada kaum perempuan. Beban ganda merupakan beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya (Hidayati, 2015). Beban ganda merupakan pekerjaan yang dilimpahkan kepada kaum perempuan, lebih lama pengerjaannya, apabila dilihat dengan pekerjaan untuk kaum laki-laki. Hal ini umumnya didorong oleh kondisi ekonomi yang lemah, pendapatan suami yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat menjadi pertimbangan perempuan bekerja.

Hal mengenai peran ganda juga dialami oleh pekerja wanita di PT. Bumi Merapi Energi. Mereka berkewajiban untuk memenuhi peran mereka sebagai seorang ibu dan seorang istri serta menjadi pekerja di PT. Bumi Merapi Energi dalam waktu yang sama. Seorang perempuan jika sudah menikah identik dengan pekerjaan rumah tangga saja, yaitu mengurus anak, memasak, ataupun membersihkan rumah. Namun seiring dengan perkembangan zaman, seorang perempuan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, yaitu bekerja. Tuntutan kehidupan yang semakin bertambah membuat perempuan akhirnya terjun dalam bidang ekonomi. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya perempuan bekerja untuk membantu suami mereka dalam mencari tambahan penghasilan. Perempuan terkadang dituntut untuk menjadi kepala keluarga jika suami mereka meninggal ataupun bercerai. Dengan adanya suatu keadaan tersebut maka perempuan tersebut harus bekerja demi kelangsungan hidupnya dan keluarga.

Diagram 1. 1 Proposisi Penduduk Yang Aktif Di Pasar Kerja



Sumber : Data Pusat Badan Statistik 2021

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2021 menunjukkan adanya ketimpangan angka partisipasi perempuan di dunia kerja. Angka partisipasi perempuan tercatat 53 persen sedangkan laki-laki jauh lebih tinggi dengan angka partisipasi sebesar 82 persen.

Secara umum, belum ada perubahan pola proporsi baik dari perempuan maupun laki-laki sejak awal 2019. Berbagai hambatan yang dihadapi menjadi salah satu penyebab yang membuat angka partisipasi perempuan masih rendah dibandingkan laki-laki di dunia kerja.

Tak hanya angka partisipasi yang rendah, komposisi perempuan dengan pekerjaan paruh waktu juga tercatat lebih tinggi dibanding laki-laki. Dalam laporan tersebut, hampir 37% perempuan yang bekerja berstatus paruh waktu, dibandingkan laki-laki yang hanya 21%. Data ini menunjukkan bahwa perempuan juga belum mendapatkan tempat yang maksimal di dunia kerja.

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan utama dalam bekerja adalah gaji atau upah. Namun, hal ini masih menjadi hambatan bagi kaum perempuan. Data Sakernas juga mencatat bahwa rata-rata gaji perempuan di dunia kerja 20% lebih rendah dibandingkan gaji untuk laki-laki.

| Jumlah Pegawai PT. Bumi Merapi Energi Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2023 | |
|---|-----------|
| Perempuan | Laki Laki |
| 18 | 74 |

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai PT. Bumi Merapi Energi Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2023

Sumber : Data Primer Yang Diolah. 2023.

Dalam perannya perempuan yang bekerja di PT. Bumi Merapi Energi, juga berlatar belakang sebagai Ibu Rumah Tangga. Di dalam sektor domestik perempuan selain menjadi istri bagi suaminya sekaligus menjadi ibu bagi anak-anaknya, perempuan juga harus mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci piring, mencuci pakaian, merawat anak, melayani suami, merapihkan rumah dan lain sebagainya. Berdasarkan pembagian kerja tersebut, akhirnya perempuan bekerja mengalami beban ganda bahkan lebih dari itu (*triple burden*). Karena berkiprah di ranah publik dan memegang posisi tertinggi di sebuah bidang pekerjaan. Namun bagi perempuan yang belum berkeluarga, memiliki peran untuk memikirkan diri dan masa depannya sendiri. Ia berkarir untuk kepentingannya sendiri dan bagaimana bisa berguna bagi masyarakat sekitarnya. Itu artinya, peran seorang perempuan tidak hanya sebagai individu saja, tetapi perempuan juga sebagai makhluk sosial, yakni ia mengabdikan kepada agama dan lingkungan masyarakatnya. Contoh: kewajiban perawatan dan pengasuhan seakan telah digariskan hanya untuk dilakukan oleh perempuan. Alasannya, perempuan dianggap tidak cukup kompeten dan kuat dibanding pria. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakadilan dan diskriminasi gender. (Hidayati, 2016).

Beban ganda menuntut perempuan untuk hadir secara penuh dan melakukan tugasnya secara maksimal sebagai pencari nafkah untuk kebutuhan keluarga maupun sebagai pengasuh dan perawat keluarga. Berbeda dengan pria yang ditunjuk sebagai pemimpin dan memiliki hak istimewa untuk dilayani oleh perempuan, baik ketika pria sebagai pencari nafkah maupun tidak. Perempuan pencari nafkah dituntut harus secara maksimal pula dalam melakukan tugas domestik tanpa bantuan pria, karena pria dianggap tidak perlu oleh sebagian masyarakat untuk melakukan tugas domestik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk peran ganda pada pekerja perempuan PT. Bumi Merapi Energi?
2. Bagaimana dampak peran ganda pada pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi?

1.3 Tujuan Penelitian

Didalam sebuah penelitian, tentunya harus memiliki suatu tujuan mengapa tujuan tersebut dilakukan. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1.3.1 Tujuan penelitian umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang beban ganda pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi.

1.3.2 Tujuan penelitian khusus

1. Untuk mendeskripsikan bentuk peran ganda pada pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi.
2. Untuk mendeskripsikan dampak peran ganda pada pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

1.4.1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran tentang konsep gender yang telah dibangun oleh masyarakat terkait dengan perbedaan peran pekerjaan antara laki laki dan perempuan, dan untuk memberikan kontribusi mengenai kajian sejenis khususnya tentang pekerja perempuan di PT. Bumi Merapi Energi yang ada di Palembang dan Lahat, serta sebagai bahan perbandingan untuk mengkaji para pekerja perempuan didaerah lain.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti.

Untuk menambah pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh beban ganda pekerja perempuan dalam dunia kerja di pertambangan.

2. Bagi mahasiswa.

Data ini dapat membantu mahasiswa melakukan penelitian dalam bentuk skripsi

3. Bagi Perusahaan.

Sebagai masukan agar tidak terjadinya ketimpangan pekerjaan Perempuan dan laki laki yang bekerja di dunia tambang.

4. Bagi program studi sosiologi.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi akademik prodi sosiologi khususnya dalam mata kuliah sosiologi gender dan sosiologi keluarga. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ade, P., Wijaya, D., & Psikologi, F. (2023). *Kehidupan Wanita.., Putri Ade Dena Wijaya, Fakultas Psikologi, 2023.* 1–14.
- Amalia, W. (2022). *Beban Ganda Pekerja Perempuan Di Era Pandemi Covid-19.* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63130>
- Awalya, R. S., & Lindawati, Y. I. (2023). Peran Ganda Perempuan Bekerja di Desa Cijaku Provinsi Banten. *Edusociata Jurnal Pendidikan Psikologi*, 6(1), 274–281.
- Bimono, A. (2017). Peran Ganda Perempuan Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–14. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/viewFile/9125/8796>
- Biroli, A., & Satriyati, E. (2021). Beban Ganda Perempuan Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 1(1), 71–80.
- Darmawan, O. A. & P. H. (2020). Peran Ganda Buruh Perempuan Pada Keluarga Dan Pekerjaan (Studi Kasus Di Pabrik Pt. Sampoerna Tbk). *Jurnal Paradigma*, 9(2), 1–23.
- Dimas Arsy Yanto, Halimah Nur Churil Aini, & Meydina Tri Luvianasari. (2023). Pertukaran Sosial dalam Peran Ganda Perempuan: Studi Kasus tentang Pekerjaan Rumah Tangga dan Karier Profesional. *Jurnal Relasi Publik*, 1(4), 66–77. <https://doi.org/10.59581/jrp-widyakarya.v1i4.1811>
- Gymnastiar, I. A. (2021). Peran Ganda Wanita di Keluarga dalam Perspektif Gender dan Struktural Fungsional Talcott Parsons (Studi Kasus Pada Buruh Wanita di PT Fengtay, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung). *Journal of*

Social Studies Education Research, I(2), 1–13.

Hidayati, N. (2016). BEBAN GANDA PEREMPUAN BEKERJA (Antara Domestik dan Publik). *Muwazah, 7(2)*.
<https://doi.org/10.28918/muwazah.v7i2.516>

Ismanto, A., & Suhartini, E. (2014). Beban Ganda Wanita Karir Di Pt . Pjb Up Paiton (Double Burden of Career Women in Pt . Pjb Up Paiton). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, I(1), 1–5.*

Keban, Hernawan, N. (2021). Domestifikasi dan Beban Ganda Pekerja Perempuan dalam Ekonomi Gig di Indonesia. In *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. <https://igpa.map.ugm.ac.id/2021/12/07/unduh-buku-menyaoal-kerja-layak-dan-adil-dalam-ekonomi-gig-di-indonesia/%0A%0A>

Lestari, A. D., Setiadi, Y., Th. Musa, D., Alamri, A. R., & Andali, B. G. (2023). Peran Ganda Perempuan Penyapu Jalan Single Parents Dalam Rumah Tangga Dikota Samarinda. *Komunitas, 14(1), 71–82*.
<https://doi.org/10.20414/komunitas.v14i1.7356>

Mabruza, Q. S., Mabruza, Q. S., Sendratari, L. P., & Suartini, N. N. (2020). Beban Ganda Pekerja Perempuan Pada Pabrik Panca Mitra Multiperdana Situbondo (Studi Tentang Latar Belakang Pemilihan Pekerjaan, Manajemen Keluarga Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Belajar Sosiologi Di Sma). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha, 2(3), 174–179*.
<https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i3.28956>

Matheosz, J. N. (2023). *Vol. 16 No. 2 / April - Juni 2023. 16(2), 1–15.*

Meriko, C., Hadiwirawan, O., & Hadiwirawan, O. (2019). Kesejahteraan Psikologis Perempuan Yang Berperan Ganda. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah, 2(1), 68–99*. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i1.13273>

Nuzulia, A. (1967). Kajian tentang Peran Peran. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.*

- Prenada, M. (2005). Teori Fungsionalisme Struktural Agil Talcott Parsons. *Sosiologi*, 12–15.
- Putri, Y. A., & Rahmawati, I. (2021). Mengungkap Beban Ganda pada Ibu di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 1(1), 101–116.
- Quraisy, H., & Nawir, M. (2017). Kesetaraan Gender Pegawai Dinas Pertanian. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 106–115. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.518>
- Radhitya, T. V. (2019). Peran Ganda Yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 204. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>
- Sugiyono. (2018). *No Title*.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Tjibrata, F. R., Lumanaw, B., & Dotulang. (2017). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sabar Ganda Manado. *Jurnal EMBA*, 5 No.2(Juni), 1570–1580. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/F.R.Tjiabrat>
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370>
- Wibowo, D. E. (2012). Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender. *Muwazah*, 3(1), 356–364. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v3i1.6>
- Yarsiah, R. D., & Azmi, A. (2020). Beban Ganda Buruh Tani Perempuan di Jorong Limpato Nagari Kaji Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Civic Education*, 3(3), 250–256. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.367>

Yuniar, V. (2022). (*STUDI KASUS DUSUN GAMARU DESA ULUSALU KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU*) FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO (*STUDI KASUS DUSUN GAMARU DESA ULUSALU KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU*) INSTITUT AGAMA ISLAM.

Buku :

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Umar, Nasarudin (1999). Argumen Kesetaraan Gender, Perspektif Al-Quran, Jakarta, Paramadina